

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Embellishment dalam dunia *fashion* terus mengalami perkembangan dari masa ke masa, dengan gaya klasik dan kontemporer yang memiliki perbedaan signifikan dari segi teknik, material, hingga fungsi estetis dan kulturalnya. *Embellishment* klasik cenderung menggunakan teknik tradisional seperti bordir tangan, sulaman, dan batik (Nimbhorkar, 2023) yang sering kali menggambarkan nilai-nilai budaya, simbolisme, dan identitas daerah serta berfungsi sebagai penanda status sosial atau elemen ritual dalam masyarakat tradisional (Spantidaki, 2014). Di sisi lain, *embellishment* kontemporer lebih bersifat eksperimental dan inovatif (De Burca, 2020), dengan memanfaatkan teknologi modern seperti *laser cutting* dan bordir *digital* serta pemanfaatan bahan daur ulang yang menekankan pada ekspresi individual, daya tarik visual dan keberlanjutan. Dengan berkembangnya teknik dan material, muncul pula beragam pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan *embellishment* dalam ranah *fashion*.

Kamus *Oxford* mendefinisikan *embellishment* sebagai elemen dekoratif atau tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan keindahan dan daya tarik suatu objek. Menurut Marlianti dan Handayani (2017), *embellishment* diidentifikasi sebagai tahap akhir dalam proses desain mencakup sentuhan terakhir dan tambahan setelah pertimbangan matang (Udale, 2008). *Embellishment* dapat dibuat dari berbagai material, seperti jahitan pada kain, manik-manik, logam, plastik, kayu, kerang, batu mulia, hingga tekstil yang diolah menjadi modul. Christian Siriano (2017) menyebut tren *embellishment* 3D menarik karena fleksibilitasnya, memungkinkan penggunaan material dan teknik apa saja untuk menghasilkan efek tiga dimensi, termasuk *mix material*.

Mix material merupakan sebuah konsep yang mengkombinasikan berbagai jenis material untuk menghasilkan karya yang unik dan fungsional (Tate, 2022). Penerapan *mix material* ini pernah diteliti sebelumnya dengan penggunaan material organza dan PVC sebagai wadah eksplorasi dengan menerapkan teknik rekalatar seperti *cutting*, *hot textile*, *beading*, *layering*, dan bordir dengan acuan bentuk bunga

diantaranya bunga pukul empat dan bunga daisy sebagai *embellishment* guna meningkatkan dimensi visual pada busana dengan gaya *romantic feminine* bersiluet gaun. Dalam penelitian oleh Shassa Anidea Pernanda pada tahun 2020, penggabungan material organza dan mika PVC digunakan dengan perbandingan 50:50, sementara Anisya Azzahra Treadhani pada tahun 2022 menggunakan perbandingan organza dan mika PVC sebesar 15:85. Oleh karena itu penulis mengadaptasi kedua penelitian tersebut dengan menggabungkan material organza sebagai material utama dan PVC sebagai material pendukung dengan memvisualisasikan bentuk flora guna meningkatkan dimensi visual pada busana dengan siluet kebaya kontemporer.

Menurut *Textilepedia: The Complete Fabric Guide* (2020), organza adalah kain tipis, ringan dan kaku yang sering dipakai untuk gaun pengantin, terbuat dari tenunan polos dengan benang filamen yang rapat, bahan dasarnya meliputi sutra, nilon, rayon, dan *poliblend*. Menurut Qorira (2020), PVC atau *Polyvinyl Chloride* merupakan plastik jenis *thermoplastik* yang tahan cuaca dan mudah dibentuk, jika dipanaskan sampai suhu tertentu, akan mencair dan dapat dibentuk kembali sesuai keinginan. Keduanya memiliki kesamaan yaitu berbahan dasar poliester dan bersifat *translucent* (transparan), sehingga memiliki peluang untuk dikombinasikan sebagai *embellishment*, memberikan inovasi dari segi material, teknik, dan kombinasi.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena adanya potensi besar untuk mengolah *embellishment* dengan memvisualisasikan bentuk flora dengan penggabungan material organza dan PVC dalam visual 3D. Penelitian sebelumnya belum ada yang mengeksplorasi penggunaan organza lebih banyak dibandingkan PVC. Di samping itu, siluet busana pada penelitian terdahulu cenderung mengadaptasi gaya *romantic feminine* dengan siluet gaun. Oleh karena itu, adanya kebutuhan untuk merancang desain baru dengan gaya klasik dan elegan dalam bentuk kebaya kontemporer. Kebutuhan tersebut diperoleh dari observasi tren koleksi kebaya kontemporer oleh merek besar Indonesia, seperti Toton, Studio Jeje, dan Melahyar, yang telah menerapkan *embellishment* flora 3D. Data ini dikumpulkan melalui analisis visual

terhadap desain mereka, yang menunjukkan adanya peluang untuk menciptakan inovasi baru dalam kebaya kontemporer melalui penggabungan material dan teknik yang belum banyak dieksplorasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, maka penelitian ini akan mengembangkan potensi organza dan mika PVC melalui penggunaan *mix material*, guna menciptakan inovasi baru dalam pengolahan modul *embellishment* 3D dengan teknik rekalar dengan inspirasi bentuk flora yang nantinya akan diterapkan pada produk *fashion*, khususnya busana dengan siluet kebaya kontemporer sebagai topik Tugas Akhir. Pemilihan inspirasi bentuk flora didasari oleh tren merek besar Indonesia seperti Toton yang menggunakan motif bunga pada koleksinya, serta penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas flora sebagai *embellishment* untuk menambah dimensi pada busana. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang mencakup empat tahapan utama diantaranya studi literatur, observasi, wawancara, serta eksplorasi pada organza dan mika PVC untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan luas dalam pengembangannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengolahan *mix material* organza dan mika PVC sebagai *embellishment* 3D flora.
2. Adanya potensi pengembangan *mix material* organza dan mika PVC dengan teknik rekalar sebagai *embellishment* 3D.
3. Adanya potensi pengaplikasian *embellishment mix material* 3D organza dan mika PVC pada busana kebaya kontemporer.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi pengolahan *mix material* organza dan mika PVC sebagai *embellishment 3D* flora?
2. Bagaimana cara mengembangkan *mix material* organza dan mika PVC dengan teknik rekalar sebagai *embellishment 3D*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan *embellishment mix material 3D* organza dan mika PVC pada busana kebaya kontemporer?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Bentuk *mix material* organza dan mika PVC yang akan diolah sebagai modul *embellishment 3D* berupa flora.
2. Material yang digunakan berupa organza sebagai material utama dan mika PVC sebagai pendukung.
3. Mengaplikasikan *embellishment mix material 3D* organza dan mika PVC pada busana kebaya kontemporer.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Menemukan potensi material organza dan mika PVC dalam menciptakan *embellishment mix material 3D* berbentuk flora.
2. Menghasilkan varian-varian eksplorasi dengan penggunaan organza sebagai material utama dan mika PVC sebagai material pendukung dengan teknik rekalar.
3. Menghasilkan busana kebaya kontemporer dengan *embellishment mix material 3D* organza dan mika PVC.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Memberikan potensi dalam pengembangan material organza dan mika PVC dalam menciptakan *embellishment 3D* flora.
2. Memperluas wawasan mengenai kombinasi organza sebagai material utama dan mika PVC sebagai material pendukung dalam *embellishment 3D*.
3. Memberikan variasi estetika baru dalam *embellishment 3D* flora untuk diaplikasikan pada busana kebaya kontemporer.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode penelitian kualitatif yang mencakup empat tahapan utama diantaranya :

1. Studi Literatur

Data dikumpulkan melalui buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian dan beberapa sumber lain. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tema *embellishment*, *mix material*, organza, mika PVC, rekatar, dan busana.

2. Observasi

Mengamati objek penelitian secara langsung untuk memperoleh data asli. Penulis mencari informasi dengan mengunjungi toko-toko kain organza dan mika PVC di Bandung yang beredar di pasaran serta mengamati harga yang ditawarkan di pasaran.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya jawab dengan narasumber melalui *zoom meeting* untuk mengumpulkan data terkait pembahasan mengenai topik penelitian. Pada pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan Shassa Anidea Pernanda yang telah meneliti topik ini dan Ibu Anita Yuni selaku pemilik *brand* yang menggunakan plastik sebagai *embellishment* pada rancangannya.

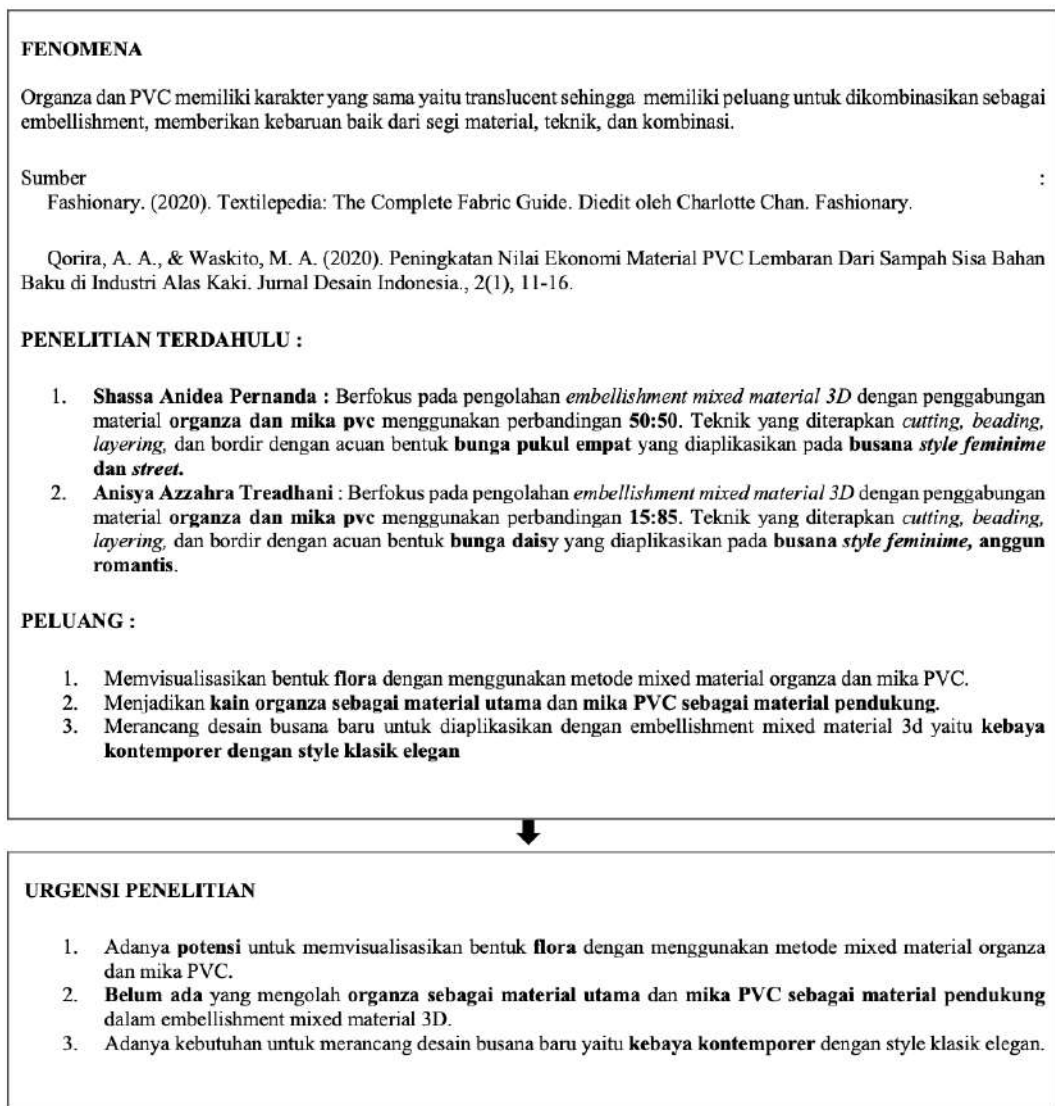
4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi *mix material* dalam pengembangan *embellishment* 3D dengan memanfaatkan organza sebagai material utama. Proses ini melibatkan teknik rekalatar seperti sulam, dan layering, serta memadukan material mika PVC sebagai elemen pendukung menggunakan teknik *hot textile* dan *beading*. Tujuannya adalah menciptakan bentuk flora 3D yang estetik dan inovatif.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini menggambarkan alur dan konsep penelitian dengan menunjukkan hubungan antar variabel yang saling terhubung secara jelas dan sistematis. Tujuannya adalah agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami. Berikut adalah penjelasannya:

Tabel I. 1 Kerangka Penelitian



TUJUAN PENELITIAN

1. Menemukan **potensi** mixed material organza dan mika PVC dalam menciptakan embellishment 3D berbentuk flora.
2. Menghasilkan **varian-varian eksplorasi** dengan penggunaan **organza sebagai material utama** dan **mika PVC sebagai material pendukung** dalam pengembangan embellishment mixed material 3D flora.
3. Menghasilkan busana **kebaya kontemporer** dengan embellishment mixed material 3D flora.



METODE PENELITIAN KUALITATIF

1. **Studi Literatur**, mengumpulkan data dari berbagai literatur (jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan lain lain)
2. **Observasi**, mengamati berbagai jenis organza dan mika pvc yang tersedia di pasaran.
3. **Wawancara**, dilakukan dengan peneliti terdahulu yaitu Shassa anidea pernanda dan pemilik brand organic culture yaitu ibu Anita.
4. **Eksplorasi**, pengaplikasian berbagai teknik pengolahan pada organza dan mika pvc untuk menemukan teknik yang tepat, sifat material, serta visual yang optimal.



EKSPLORASI AWAL

Mengaplikasikan **berbagai macam teknik** pada organza dan mika PVC dengan tujuan mengetahui **karakteristik** dan **teknik yang optimal**.

EKSPLORASI LANJUTAN

Dilakukan dengan mencoba **lebih dari satu teknik** pada setiap **modul** agar bentuk yang dihasilkan lebih sesuai dengan konsep yang dipilih dan menghasilkan tampilan yang **estetis**.



ANALISA PERANCANGAN

1. Menggunakan **organza sebagai material utama** dan **mika PVC sebagai material pendukung** dalam pengembangan embellishment mixed material 3D flora.
2. Menghasilkan **busana kebaya kontemporer** dengan embellishment mixed material 3D flora.

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024)

1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terbagi dalam 5 bab, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode penelitian, serta sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai dasar pemikiran yang mencakup teori-teori dari pengamatan serta pemahaman mengenai *mix material*, kain organza, mika PVC, *embellishment* 3D, rekalar, kebaya kontemporer, unsur rupa, dan prinsip desain.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Menjelaskan secara rinci mengenai data-data primer dan sekunder yang mendukung penelitian. Data primer berisikan hasil observasi, eksplorasi, dan analisis langsung terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam *mix material*, yaitu organza dan mika PVC. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui literatur, jurnal, dan referensi terkait penggunaan *embellishment* dan *mix material* dalam industri *fashion*.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan konsep *embellishment* 3D dengan *mix material* yang dirancang untuk diterapkan pada busana kebaya kontemporer dengan inspirasi visual flora. Pembahasan dimulai dari analisa brand pembanding, deskripsi konsep, sketsa desain busana, hingga penyusunan komposisi untuk pengaplikasian hasil eksplorasi pada desain busana, proses pembuatan produk akhir dan visualisasi produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memaparkan hasil rumusan yang mencakup eksplorasi visual flora serta solusi dan saran terhadap masalah terkait potensi penggunaan *mix material* organza dan mika PVC dalam pengolahan *embellishment* 3D yang dirancang untuk diaplikasikan pada kebaya kontemporer.